

Pengaruh Interval Pemberian PGPR (*Plant Growth Promoting Rhizobacteria*) Akar Bambu Pada Berbagai Komposisi Media Tanam Terhadap Pertumbuhan Bibit Kopi Robusta (*Coffea canephora* Pierre Ex. A. Froehner)

Ahmad Dwi Efendi

Program Studi Budidaya Tanaman Perkebunan

Jurusan Produksi Pertanian

ABSTRAK

Kopi (*Coffea canephora*) merupakan salah satu penghasil sumber devisa Indonesia dan memegang peranan penting dalam pengembangan industri perkebunan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh interval pemberian PGPR (P) asal akar bambu pada berbagai komposisi media tanam (D) terhadap pertumbuhan bibit kopi robusta. Penelitian ini dilakukan di lahan desa Durjo Kabupaten Jember dengan menggunakan metode rancangan acak kelompok faktorial (RAKF) yang terdiri dari 8 perlakuan dan 5 ulangan perlakuan yaitu: D1P1 (1 Top soil: 1 Pasir: 1 Kompos dan interval 1 minggu), D1P2 (1 Top soil: 1 Pasir: 1 Kompos dan interval 2 minggu), D2P1 (2 Top Soil: 1 Pasir: 1 Kompos dan interval 1 minggu), D2P2 (2 Top soil: 1 Pasir: 1 Kompos dan interval 2 minggu), D3P1 (1 Top Soil: 2 Pasir: 1 Kompos dan interval 1 minggu), D3P2 (1 Top Soil: 2 Pasir: 1 Kompos dan interval 2 minggu), D4P1 (1 Top soil: 1 Pasir: 2 Kompos dan interval 1 minggu) dan D4P2 (1 Top soil: 1 Pasir: 2 Kompos dan interval 2 minggu). Data dianalisis menggunakan uji F diikuti oleh Uji Duncan 5% Parameter dari penelitian ini adalah tinggi tanaman, jumlah daun, diameter batang, panjang akar, volume akar, berat basah dan berat kering akar. Hasil Uji F perlakuan Komposisi Media Tanam (D) memberikan hasil berbeda sangat nyata pada parameter jumlah daun umur 42 hst, diameter batang umur 63 hst, panjang akar dan volume akar. Memberikan hasil berbeda nyata pada parameter tinggi tanaman semua umur pengamatan, diameter batang umur 84 hst serta berbeda tidak nyata pada parameter berat basah dan berat kering akar. Perlakuan (P) berbeda nyata pada parameter jumlah daun umur 42 hst dan berbeda tidak nyata pada parameter tinggi tanaman, diameter batang, panjang akar, volume akar, berat basah dan berat kering akar. Interaksi perlakuan (D) dan (P) berbeda tidak nyata pada semua parameter. Kriteria bibit siap tanam secara umum terhadap hasil hasil penelitian, dari segi parameter tinggi tanaman, jumlah daun dan diameter batang, bibit sudah masuk pada kriteria siap tanam.

Kata kunci : Pertumbuhan bibit, PGPR akar bambu, Media Tanam.